

BAB 3

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi informasi generasi X, Y, dan Z dalam penulisan karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro. Dengan berfokus pada eksplorasi pengalaman literasi informasi generasi X, Y, dan Z dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode penelitian secara umum, latar belakang pemilihan metode penelitian sebagai desain penelitian, jenis penelitian, penetapan kriteria pemilihan partisipan, dan proses analisis pengumpulan data. Metode penelitian juga diartikan sebagai cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Nazir, 2003: 226). Metode penelitian penting digunakan untuk menemukan suatu permasalahan penelitian.

Terdapat jenis penelitian yang dikemukakan oleh Creswell (2003:3) mengemukakan tiga jenis penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif dan pendekatan metode gabungan.

1. Penelitian kualitatif, suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist. (Seperti makna jamak, pengalaman individual, dan historis) Menggunakan strategi pendekatan naratif, deskriptif, dan penelitian yang bersifat terbuka.
2. Penelitian kuantitatif, suatu pendekatan yang sistematis dan terstruktur dengan menggunakan bahasa numerik atau angka.

3. Pendekatan *mixed methods* salah satu pendekatan yang cenderung didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik, seperti (orientasi konsekuensi, orientasi masalah dan pluralistik). Pengumpulan data dengan menggunakan simultan maupun secara sequensial, sehingga hasil akhir merepresentasikan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif.

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Selain itu, terdapat jenis-jenis metode penelitian baik pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif, dan pendekatan campuran. Sebagai peneliti kita harus mengerti jenis metode penelitian yang cocok dengan penelitian kita. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

3.1 Pemilihan Metode Kualitatif

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Pada penelitian ini, literasi informasi yang diteliti menggunakan perspektif relasional. Perspektif ini menekankan hubungan antara informasi dan sekelompok individu ketika mengalami fenomena yang sama. Penekanan perspektif relasional juga dilihat dari pengalaman seseorang. Fenomenologi adalah kajian filosofis yang melukiskan segala

bidang pengalaman manusia (Husserl dalam Hasbiansyah, 2005: 6). Fenomenologi merupakan metode yang cocok untuk menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi juga melibatkan pengujian yang teliti pada kesadaran manusia. Dalam hal ini, fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami objek atau peristiwa secara sadar (Littlejohn dalam Hasbiansyah, 2005: 6).

Pendekatan Fenomenologi termasuk kedalam metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dideskripsikan dengan kata-kata (Moleong, 2005: 22). Metode kualitatif untuk menyelidiki pengalaman dan perilaku manusia yang dialami dalam satu fenomena. Pengalaman yang didapat dari penelitian kualitatif antara masing-masing individu berbeda. Sukmadinata berpendapat (2005: 36) bahwa penelitian kualitatif adalah kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi informasi yang nantinya menelusuri pengalaman generasi X, Y, dan Z. Tidak hanya meneliti fenomena pengalaman literasi informasi generasi X, Y, dan Z dengan penulisan karya tulis ilmiah, tetapi juga melihat interaksi individu dengan informasi ketika berhadapan dengan fenomena yang sama. Untuk itu, Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah metode yang tepat dengan penelitian ini.

3.2 Partisipan dan Rekrutmen

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adi, 2004: 101). Populasi merujuk pada sekelompok objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dari populasi tersebut peneliti dapat mengambil perwakilan objek yang sesuai dengan kriteria peneliti yang disebut dengan sampel. Sampel berfungsi untuk menyaring populasi dan mendapatkan informan sesuai dengan objek penelitian. Dalam metode penelitian pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan data yang diambil secara kesatuan atau keseluruhan untuk mendapatkan gambaran mengenai hal tersebut (Adi, 2004: 101). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Peneliti mengambil teknik sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2008: 219)

Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria: (1) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya; (2)

Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti; (3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi; (4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasinya sendiri; (5) Mereka yang pada mulanya tergolong asing dengan peneliti sehingga lebih mengairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber (Nazir, 2003: 106).

Berdasarkan penjelasan populasi dan sampel tersebut, dalam konteks yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengalaman literasi informasi generasi X, Y, dan Z dalam penulisan karya tulis ilmiah di Universitas Diponegoro, maka populasi yang menjadi penelitian ini adalah generasi X, Y, dan Z di Universitas Diponegoro. Terdapat tiga kategori informan yang diteliti. Adapun kriteria dari tiga kategori informan adalah sebagai berikut.

1. Generasi X

Generasi X didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Lahir pada tahun (1961-1976) atau berusia (43 tahun-58 tahun) pada tahun 2019.
- b. Berprofesi sebagai dosen atau *civitas academica* Universitas Diponegoro
- c. Terdaftar sebagai *civitas academica* Undip dengan menunjukkan Nomor Induk Pegawai (NIP).
- d. Sedang atau telah mengerjakan karya tulis ilmiah.
- e. Kriteria karya tulis ilmiah meliputi, skripsi, paper, artikel, tesis, jurnal.

2. Generasi Y

Generasi Y didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Lahir pada tahun (1977-1994) atau berusia (25 tahun-44 tahun) pada tahun 2019.
 - b. Terdaftar sebagai *civitas academica* Undip dengan menunjukkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
 - c. Sedang atau telah mengerjakan karya tulis ilmiah.
 - d. Kriteria karya tulis ilmiah meliputi, skripsi, paper, artikel, tesis, jurnal.
3. Generasi Z

Generasi Z didasarkan pada kriteria berikut:

- a. Lahir pada tahun (1995-2010) atau berusia (9 tahun-24 tahun) pada tahun 2019.
- b. Mahasiswa diploma (D3) dan sarjana (S1) Universitas Diponegoro.
- c. Terdaftar sebagai *civitas academica* Undip dengan menunjukkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- d. Sedang atau telah mengerjakan karya tulis ilmiah.
- e. Kriteria karya tulis ilmiah meliputi, skripsi, paper, artikel, tesis, jurnal.

Dalam perekrutan partisipan peneliti memakai beberapa teknik. Berikut ini adalah teknik perekrutan subjek pada penelitian ini. Peneliti melakukan perekrutan

1. Pada perekrutan generasi X dengan:
 - a. Melakukan pengamatan terhadap generasi X yang ada di Universitas Diponegoro.
 - b. Menetapkan ciri-ciri dari generasi X.
 - c. Pengambilan sampel terhadap beberapa orang yang tergolong dari generasi X.

2. Perekrutan generasi Y dengan menggunakan media sosial instagram, line, dan whatsapp dengan menghubungi secara personal beberapa sampel generasi Y.
3. Perekrutan generasi Z dengan menggunakan sosial media instagram, line, dan whatsapp mulai dari angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dan mengambil sampel untuk generasi Z.

Populasi dalam penelitian ini tidak dikhususkan harus berada di lingkungan Undip. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 46.713 yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

3.3 Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Berdasarkan sumber pengambilan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan sumber data primer berupa wawancara. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara tentang literasi informasi perspektif relasional. Selanjutnya peneliti akan menggali informasi dari partisipan. Tujuannya agar informasi yang didapatkan lebih mendalam dan detail.

Wawancara adalah jalan komunikasi antara peneliti dengan informan, tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan detail. Untuk informan juga dapat dimintai pendapat atau ide-ide untuk perbaikan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Tahap penjajakan atau orientasi lapangan

1. Peneliti melakukan kegiatan dengan memberi pengumuman di media sosial.
2. Peneliti melakukan observasi informan yang sedang atau telah mengerjakan karya ilmiah.

b. Peneliti mengatur waktu untuk bertemu dengan partisipan.

c. Tahap Eksplorasi Fokus Penelitian

Pada tahap ini adalah tahap pengumpulan data berupa wawancara kepada partisipan. Transkrip wawancara berpedoman pada literasi informasi perspektif relasional. Partisipan yang peneliti wawancarai harus sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan peneliti tersebut. Wawancara berlangsung hingga informasi yang peneliti butuhkan telah cukup. Waktu yang dibutuhkan untuk wawancara tidak terprediksi, sesuai kebutuhan peneliti. Wawancara perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi guna memecahkan masalah penelitian yang peneliti ambil.

d. Peneliti mengumpulkan data-data yang ada dan melakukan konfirmasi data setelah wawancara.

2. Studi Pustaka

Teknik pengambilan data yang kedua adalah studi pustaka, yaitu data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari karya tulis ilmiah generasi X, Y, dan Z. Hal ini digunakan untuk membuktikan bahwa apa yang diucapkan sesuai dengan fakta yang ada. Menurut Nazir (2003: 93), Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan.

3.4 Metode Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data penelitian menggunakan *thematic analysis*. *Thematic analysis* merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengetahui pola dan menemukan tema melalui data yang dikumpulkan oleh peneliti (Braun dan Clarke dalam Heriyanto, 2018: 318). Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menginterpretasikan pengalaman generasi X, Y, dan Z ketika menyusun karya tulis ilmiah.

1. Memahami data

Peneliti mendeskripsikan fenomena yang dialami subjek. Dalam penelitian ini fenomenanya adalah pada saat penyusunan karya tulis ilmiah. Seluruh rekaman hasil wawancara mendalam dengan subjek penelitian ditranskripsikan ke dalam bahasa

tulisan. Peneliti mengumpulkan rekaman dan data wawancara dan menuliskannya dalam bentuk percakapan. Peneliti juga sambil membandingkan hasil wawancara dengan praktik yang dilakukan oleh informan. Hasil transkrip peneliti menginventarisasi pernyataan-pernyataan subjek yang sesuai dengan topik. Pada tahap ini peneliti harus netral dalam merinci poin-poin penting yang didapatkan dari hasil wawancara. Peneliti mendengarkan kembali hasil rekaman dan membaca hasil transkrip wawancara, kemudian mengambil kata kunci dari setiap jawaban yang diberikan oleh informan. Peneliti bersikap netral terhadap data yang telah terkumpul.

2. Menyusun Kode (Koding)

Dalam hal ini peneliti menentukan data mana saja dalam transkrip wawancara yang perlu dikode (Heriyanto, 2018: 319). Peneliti membuat label atau kode pada data dalam transkrip wawancara terkait dengan literasi informasi. Dalam pembuatan kode perlu adanya coretan pada setiap pernyataan yang disampaikan oleh informan. Tahap selanjutnya adalah mencari kode yang sama untuk dikelompokkan dalam satu grup. Tahapan ini pun dapat dikatakan selesai ketika semua data telah dibuatkan kode dan semua kode dijadikan dalam satu grup atau kelompok (Heriyanto, 2018: 321).

3. Menentukan Tema

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan kelompok tadi ke dalam tema-tema, serta menyisihkan pernyataan-pernyataan yang berulang. Hal ini dilakukan dengan menjadikan kelompok tema pada kelompok-kelompok dalam *coding* yang memiliki kesamaan (Heriyanto, 2018: 323). Peneliti mencari makna dari informasi-informasi yang terkumpul. Makna yang memiliki kesamaan arti akan dijadikan dalam satu tema.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian

Uji keabsahan digunakan untuk menjaga kualitas data dan kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Teknik-teknik dalam menjaga keabsahan data adalah sebagai berikut. Lincoln & Guba (1985: 290) mengemukakan empat kriteria yang dijadikan dasar dalam menguji keabsahan penelitian kualitatif, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti. Kredibilitas dapat dicapai jika peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi dan berada cukup lama di lapangan diperkirakan bulan April 2019.
- b. Menjamin data yang dikumpulkan tidak subjektif.
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing dan apabila ada temuan langsung kembali ke data.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah suatu temuan penelitian yang bersifat naturalistik berpeluang untuk diterapkan dalam konteks penelitian. Peneliti melakukan konfirmasi data-data yang didapat agar data sesuai dan terdapat kesamaan pemahaman antara peneliti dengan informan. Hasil yang didapat dapat

diaplikasikan ke data. Dan terjadi kesamaan antara konteks penelitian dengan penerapan informan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian terhadap data, interpretasi, dan rekomendasi yang didapatkan dari informan. Selain itu, peneliti harus konsisten dan berkelanjutan dalam memproses audit penelitian dengan mengkaitkan temuan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah penelitian.

4. Konfirmabilitas

Untuk menjaga konfirmabilitas, peneliti harus menjaga objektivitas penelitian dan menjamin peneliti bersifat netral. Peneliti dapat melakukan cara-cara agar konfirmabilitas tetap terjamin yaitu melalui pengamatan yang tekun, mengumpulkan data dengan tekun, menginterpretasikan data yang diperoleh sesuai dengan yang informan maksud, dan melibatkan dosen pembimbing untuk *mereview* data-data yang telah terkumpul.

Penelitian ini meneliti literasi informasi dengan perspektif relasional, yang berfokus pada pengalaman literasi informasi individu. Pemilihan metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Karena penelitian ini mengamati pengalaman dari partisipan. Hasil yang ditampilkan berupa deskriptif dan naratif. Populasi pada penelitian ini adalah sekelompok generasi X, Y, dan Z di Universitas Diponegoro yang berjumlah 46.713 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Sampel yang diambil pada penelitian ini beberapa informan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan teknik sampling *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang berpedoman pada literasi informasi perspektif relasional. Yang terakhir analisis data dengan analisis data fenomenologis. Untuk menjaga kualitas penelitian pada penelitian ini yaitu kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.